

**ANALISIS PEMAHAMAN AKUNTANSI KOPERASI PADA KOPERASI  
PETANI SAWIT SUMBER REZEKI DESA KEPENUHAN RAYA**

**Arma Yuliza<sup>1)</sup>**

<sup>1)</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas Pasir Pengaraian  
email: armayuliza@gmail.com

*Abstract*

*This study aims to determine the extent to which understanding of the cooperative smallholders source of sustenance village highway districts fullness fullness of accounting cooperative. Collecting data in this study using interviews and analyzed descriptively. Results from this study is that the oil bonanza farmers' cooperative village fullness fullness highway districts that do not understand the accounting cooperative accounting has not been applied in preparing the financial statements cooperatives.*

*Keywords: Understanding, Accounting Cooperative.*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman koperasi petani sawit sumber rezeki desa kepenuhan raya kecamatan kepenuhan mengenai akuntansi koperasi. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara dan dianalisis secara deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa koperasi petani sawit sumber rezeki desa kepenuhan raya kecamatan kepenuhan belum memahami akuntansi koperasi sehingga belum diterapkan akuntansi koperasi dalam menyusun laporan keuangannya.

Kata kunci: Pemahaman, Akuntansi Koperasi.

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Koperasi merupakan bagian dari penggerak perekonomian di Indonesia, tidak terkecuali juga dengan kabupaten Rokan Hulu yang telah dinobatkan pada masa pemerintahan presiden Susilo Bambang Yudoyono. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rokan Hulu (per November 2014), pada saat ini kabupaten rokan hulu memiliki 314 koperasi. Koperasi tersebut meliputi berbagai sektor perekonomian yaitu ada yang bergerak disektor pertanian, pegawai dan lain-lain, yang tersebar disetiap kecamatan yang ada dikabupaten Rokan hulu yaitu sebanyak 16 kecamatan.

Kecamatan Kepenuhan memiliki 10 unit koperasi tersebar di berbagai desa. Koperasi Petani Sawit Sumber Rezeki Desa Kepenuhan Raya bergerak

pada sektor perkebunan kelapa sawit dengan unit usaha simpan pinjam. Pada saat ini Koperasi tersebut telah memiliki modal usaha sekitar Rp 2 milyar. Koperasi ini sangat kesulitan dalam proses pencatatan, perhitungan dan pelaporan keuangannya. Masalah ini seringkali menjadi kendala dalam melaksanakan Rapat Anggota Tahunan (RAT). RAT sering tertunda karena adanya masalah pelaporan keuangan yang tidak bisa disiapkan dan adanya kesulitan dalam menghitung berapa jumlah modal akhir yang dimiliki oleh koperasi tersebut.

Hasil penelitian Mulyani (2014) menyatakan bahwa koperasi belum menerapkan standar akuntansi yang berlaku dalam menyusun laporan keuangannya.

Koperasi sebagai unit usaha ekonomi tentunya harus membuat laporan keuangan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan sebagai acuan dalam melaporkan keuangannya.

Standar pelaporan keuangan dibuat untuk meningkatkan akuntabilitas dari sebuah unit bisnis dan agar laporan keuangan tersebut dapat bermanfaat bagi para pemakainya. Jika laporan keuangan tidak berikhsikan informasi yang benar dan wajar maka akan menyesatkan pembacanya dalam membuat keputusan ekonominya.

Berdasarkan fenomena masalah yang terjadi tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Analisis pemahaman akuntansi koperasi pada Koperasi Unit Desa Kepenuhan Makmur..

### **Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang akan menjadi kajian dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah pemahaman akuntansi koperasi pada Koperasi Petani Sawit Sumber Rezeki Desa Kepenuhan Raya?”

### **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis penerapan akuntansi dalam pencatatan keuangan pada Koperasi Petani Sawit Sumber Rezeki Desa Kepenuhan Raya.
2. Untuk menganalisis penerapan akuntansi dalam pelaporan keuangan pada Koperasi Petani Sawit Sumber Rezeki Desa Kepenuhan Raya.
3. Untuk menganalisis pemahaman akuntansi koperasi pada Koperasi Petani Sawit Sumber Rezeki Desa Kepenuhan Raya.
4. Untuk menganalisis kendala-kendala yang dihadapi dalam memahami akuntansi koperasi pada Koperasi Petani Sawit Sumber Rezeki Desa Kepenuhan Raya.

### **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Memperkaya wawasan peneliti dalam bidang penelitian ilmu akuntansi.

2. Untuk membantu peneliti dalam memahami persoalan yang dihadapi oleh koperasi dalam ilmu akuntansi.
3. Untuk dapat mengaplikasikan ilmu akuntansi yang telah diperoleh peneliti.
4. Menambah wawasan bagi pembaca dalam hal perkembangan koperasi di Indonesia khususnya Kabupaten Rokan Hulu (Kec. Kepenuhan).
5. Menjadi bahan masukan dalam proses penyempurnaan pelaporan keuangan koperasi terutama Koperasi Petani Sawit Sumber Rezeki Desa Kepenuhan Raya.
6. Sebagai bahan referensi bagi penelitian yang ingin mengkaji topik yang relevan dengan penelitian ini.

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **Pengertian Koperasi**

Koperasi merupakan organisasi yang berdasarkan atas azas kekeluargaan dan tergolong kedalam unit usaha kecil menengah. Akuntansi Koperasi adalah sistem pencatatan yang sistematis yang mencerminkan pengelolaan koperasi yang transparan dan bertanggungjawab sesuai dengan nilai, norma dan prinsip koperasi.

Menurut Rudianto (2010) secara umum koperasi dipahami sebagai kumpulan orang yang secara sukarela mempersatukan diri untuk berjuang meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka melalui pembentukan sebuah badan usaha yang dikelola secara demokratis.

PSAK No. 27 (2007) Koperasi adalah badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat daerah kerja pada umumnya. Dengan demikian koperasi merupakan gerakan ekonomi

rakyat dan sokoguru perekonomian nasional.

### **Karakteristik Koperasi**

Koperasi tidak sama dengan badan usaha komersial pada umumnya, koperasi memiliki karakteristik tersendiri. Rudianto (2010) menjelaskan karakteristik koperasi sebagai berikut:

- a. Koperasi dimiliki oleh anggota yang bergabung atas dasar sedikitnya satu kepentingan ekonomi yang sama.
- b. Koperasi didirikan dan dikembangkan berlandaskan nilai-nilai percaya diri untuk menolong serta bertanggung jawab kepada diri sendiri, kesetiakawanan, keadilan, persamaan, dan demokrasi.
- c. Koperasi didirikan, dimodali, dibiayai, diatur dan diawasi serta dimanfaatkan sendiri oleh anggota.
- d. Tugas pokok badan usaha koperasi adalah menunjang kepentingan ekonomi anggotanya dalam rangka memajukan kesejahteraan anggota.
- e. Jika terdapat kelebihan kemampuan pelayanan koperasi kepada anggotanya, maka kelebihan tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang bukan anggota koperasi.

### **Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang berrisikan informasi mengenai kondisi keuangan sebuah perusahaan. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai laporan keuangan, berikut dikemukakan beberapa pengertian mengenai laporan keuangan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2012) "Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti, misalnya

sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain, serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Di samping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya, informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga".

Sedangkan menurut Lili M. Sadeli (2010) laporan keuangan adalah laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan-perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu.

Dari definisi-definisi di atas, dapat diketahui bahwa laporan keuangan adalah laporan pertanggung jawaban dari manajemen kepada pemilik perusahaan yang menyajikan informasi yang akan digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan mengenai posisi keuangan dan kinerja perusahaan yang merupakan hasil dari proses akuntansi selama periode akuntansi dari suatu entitas.

### **Tujuan Laporan Keuangan**

Hasil akhir dari suatu proses akuntansi adalah laporan keuangan yang merupakan cerminan dari prestasi manajemen perusahaan pada suatu periode tertentu. Selain digunakan sebagai alat pertanggungjawaban, laporan keuangan diperlukan sebagai dasar dalam pengambilan suatu keputusan ekonomi.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2012), laporan keuangan bertujuan untuk :

1. Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan.

2. Laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam mengambil keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dan kejadian masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non-keuangan.
3. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*), atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakannya.”

Menurut Hery (2009) tujuan pelaporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit. Pelaporan keuangan harus dapat memberikan informasi mengenai aktiva, kewajiban, dan modal perusahaan untuk membantu investor dan kreditor serta pihak-pihak lainnya untuk mengevaluasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan dan likuiditas serta solvabilitas.

Jadi dapat dibuat suatu kesimpulan berdasarkan pendapat-pendapat yang telah diberikan tersebut bahwa tujuan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berguna untuk pengambilan suatu keputusan ekonomi. Selain itu, laporan keuangan juga bertujuan untuk melaporkan aktivitas dan kinerja perusahaan yang berpengaruh terhadap semua pihak yang berkepentingan dengan perusahaan (*stakeholders*), baik di internal maupun eksternal perusahaan.

### **Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan**

Menurut SAK (2012), karakteristik kualitatif laporan keuangan meliputi dapat dipahami, relevan, materialitas, keandalan, penyajian jujur, substansi mengungguli

bentuk, netralitas, pertimbangan sehat, kelengkapan, dapat diperbandingkan.

### **Jenis-Jenis Laporan Keuangan Koperasi**

Laporan keuangan koperasi berbeda dengan laporan keuangan perusahaan komersial lainnya. Jenis laporan keuangan koperasi menurut PSAK No. 27 tahun 2007 meliputi:

- a. Perhitungan Hasil Usaha yaitu suatu laporan yang menunjukkan kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba selama satu periode akuntansi atau satu tahun. Laporan perhitungan hasil usaha merinci hasil usaha yang berasal dari anggota dan laba yang diperoleh dari aktivitas koperasi dengan bukan anggota.
- b. Neraca, adalah suatu daftar yang menunjukkan posisi sumber daya yang dimiliki koperasi, serta informasi dari mana sumber daya tersebut diperoleh.
- c. Laporan arus kas, yaitu suatu laporan mengenai arus kas keluar dan arus kas masuk selama satu periode tertentu, yang mencakup saldo awal kas, sumber penerimaan kas, sumber pengeluaran kas, dan saldo akhir kas pada suatu periode.
- d. Laporan promosi ekonomi anggota yaitu laporan yang menunjukkan manfaat ekonomi yang diterima anggota koperasi selama satu periode tertentu. Laporan tersebut mencakup 4 unsur yaitu:
  1. Manfaat ekonomi dari pembelian barang atau pengadaan jasa.
  2. Manfaat ekonomi dari pemasaran dan pengolahan bersama.
  3. Manfaat ekonomi dari simpan pinjam lewat koperasi.
  4. Manfaat ekonomi dalam bentuk pembagian sisa hasil usaha.

## **METODE PENELITIAN**

### **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada pada Koperasi Petani Sawit Sumber Rezeki Desa Kepenuhan Raya.

### **Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah bagian akuntansi pada pada Koperasi Petani Sawit Sumber Rezeki Desa Kepenuhan Raya.

### **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode wawancara yaitu data yang dikumpulkan melalui Tanya jawab dengan objek yang diteliti dengan pertanyaan yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

### **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk kata-kata. Data dalam penelitian ini bersumber dari bagian akuntansi dan pimpinan pada Koperasi Petani Sawit Sumber Rezeki Desa Kepenuhan Raya.

### **Metode Analisis**

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif yaitu data diolah sedemikian rupa dan dibandingkan dengan teori yang relevan kemudian dibuat kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Penelitian ini dilakukan pada koperasi petani sawit sumber rezekei desa kepenuhan raya kecamatan kepenuhan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemahaman koperasi terhadap akuntansi yang harus diterapkan oleh koperasi. Metode wawancara dipilih dalam pengumpulan data pada penelitian ini yang ditujukan

kepada ketua, sekretaris dan bendahara dari koperasi tersebut.

Pertama wawancara dilakukan dengan ketua koperasi guna mengetahui bagaimana struktur dan tugas serta fungsi dari setiap pengurus. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui siapa yang bertanggung jawab dalam menyusun laporan keuangan koperasi. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa penyusunan laporan keuangan koperasi dilakukan secara bersama oleh ketua, sekretaris dan bendahara berdasarkan data yang ada. Pada kesempatan wawancara tersebut juga menanyai mengenai apakah ketua koperasi pernah belajar mengenai ilmu akuntansi. Selain itu juga ditanyakan apakah mengerti dengan akuntansi yang seharusnya diterapkan oleh koperasi.

Wawancara berikutnya ditujukan kepada sekretaris, hal ini dilakukan untuk mengetahui keterlibatannya dalam proses penyusunan laporan keuangan koperasi. Kemudian dilanjutkan dengan mewawancarai bendahara koperasi tersebut. Adapun pertanyaan yang diajukan kepada responden tentunya mengenai apakah mereka mengenal dan paham dengan akuntansi yang seharusnya diterapkan oleh koperasi.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan ketua, sekretaris, dan bendahara koperasi jelas bahwa mereka tidak memahami akuntansi dengan baik

### **Pembahasan**

Koperasi petani sawit sumber rezekei desa kepenuhan raya kecamatan kepenuhan dalam menyusun laporan keuangannya tidak menggunakan format yang terstandar menurut ilmu akuntansi. Hal ini disebabkan oleh tidak pahamnya mereka sebagai pengurus mengenai akuntansi koperasi yang seharusnya diterapkan. Laporan keuangannya disusun secara sederhana saja yaitu hanya menghitung jumlah modal awal ditambah uang masuk dan dikurangi uang yang keluar. Laporan keuangan yang disusun tidak mencantumkan jumlah harta, jumlah

hutang, jumlah modal, jumlah pendapatan dan jumlah beban yang terjadi selama periode berjalan.

Ketidakhahaman pengurus juga disebabkan oleh latar belakang pendidikan pengurus yang bukan dari bidang ilmu akuntansi.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini adalah:

1. Koperasi petani sawit sumber rezeki desa kepenuhan raya kecamatan kepenuhan menyusun laporan keuangannya belum mengikuti format yang terstandar menurut ilmu akuntansi.
2. Koperasi petani sawit sumber rezeki desa kepenuhan raya kecamatan kepenuhan belum memahami akuntansi koperasi dengan baik.
3. Laporan keuangan petani sawit sumber rezeki desa kepenuhan raya kecamatan kepenuhan disusun secara bersama-sama oleh ketua, sekretaris, dan bendahara pada koperasi tersebut.

### **Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebaiknya agar petani sawit sumber rezeki desa kepenuhan raya kecamatan kepenuhan lebih sering melakukan atau mengikuti pelatihan-pelatihan tentang penerapan akuntansi koperasi. Dengan demikian permasalahan kesulitan dalam proses pencatatan serta pelaporan keuangan dapat diminimalisir.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Doris K. Feltham, 2013. *The Adoption of International Accounting Standards for Small- and Medium-Sized*. Dissertation

College of management and technology, Walden University.

Hery, 2009. *Akuntansi keuangan menengah 1*. Jakarta. Bumi aksara

Ikatan Akuntan Indonesia, 2012. *Standar Akuntansi Keuangan per 1 Juni 2012*. Jakarta. Ikatan Akuntan Indonesia.

Ikatan Akuntan Indonesia, 2009. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta. Ikatan Akuntan Indonesia.

Kusuma, Indra Wijaya, 2007. *Pengadopsian international financial reporting standard: implikasi untuk Indonesia*. Pidato pengukuhan jabatan guru besar pada fakultas ekonomi, Universitas Gadjah Mada. Djogjakarta

Mackenzie, B dkk, 2012: *IFRS For SMEs untuk usaha kecil menengah atau entitas tanpa akuntabilitas public*, Jakarta. PT. INDEKS

Mulyani (2014): *Analisis penerapan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) pada koperasi Mandiri Jaya Tanjung Pinang dan koperasi karyawan hotel plaza Tanjung Pinang*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 04/Per/M.KUKM/VII/2012

Sadeli, Lili M., 2010. *Dasar-dasar Akuntansi*. Jakarta. Bumi Aksara.

Winarni F. dan G. sugiyarso, 2006. *Konsep dasar dan siklus akuntansi*. Jogjakarta. Media pressindo.